

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan dan mengolah data yang kemudian menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nazir (2014) dalam (Yuyun, 2021) penelitian deskriptif adalah penelitian status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) dalam (Puji et al., 2014.). Tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai kontribusi usahatani tanaman pisang terhadap tingkat kesejahteraan petani di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

3.2 Pendekatan Geografi

Geografi menurut Bintarto (1977) adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Dalam artian bahwa geografi disini bukan hanya mempelajari alam (bumi) beserta gejala-gejalanya, tetapi geografi juga mempelajari manusia beserta semua kebudayaan yang dihasilkannya. Selanjutnya menurut Daldjoeni (1997:19) mendefenisikan geografi sebagai:

“Ilmu yang mempelajari seluk beluk permukaan bumi serta hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan”.

Dari banyaknya pernyataan mengenai kajian ilmu geografi, terbentuklah suatu pendekatan yang berkaitan dengan penelitian geografi, dan dengan adanya pendekatan inilah maka suatu kajian dapat dikatakan sebagai kajian geografi. Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan ekologi atau kelingkungan. Pendekatan ekologi dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya.

Interaksi tersebut membentuk sistem keruangan yang dikenal dengan ekosistem. Dalam pendekatan kelingkungan ini kajian penelitian yaitu menelaah interaksi antara manusia dengan lingkungan pada suatu wilayah atau ruang tertentu. Yang dimaksud dengan interaksi antara manusia dengan lingkungan pada penelitian ini adalah kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Cugenang merupakan titik sentral pengembangan agribisnis pisang yang di Kabupaten Cianjur. Selain itu Kecamatan Cugenang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Cianjur yang keberadaannya memiliki peran yang cukup tinggi bagi pembangunan wilayah Kabupaten Cianjur (Hidayat, D. 2021).

Secara geografis Kecamatan Cugenang terletak di diantara $107^{\circ}0'0''$ - $107^{\circ}07'30''$ Bujur Timur dan $6^{\circ}45'50''$ - $6^{\circ}52'30''$ Lintang Selatan. (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur). Adapun batas-batas kecamatan Cugenang adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Pacet, Sukaresmi, dan Mande
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Warungkondang
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Cianjur dan Cilaku.
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Kabupaten Sukabumi

Luas Kecamatan Cugenang lebih kurang dari 6.611,257 Ha dengan pemanfaatan lahan sawah 1.813.992 Ha, tanah darat 2.034.911 Ha, tanah kas desa 342,055 Ha dan tanah perkebunan 2.420.299 Ha dengan ketinggian 769-896 Mdpl, yang terdiri dari 16 Desa serta 54 kedesunan, 116 RW, dan 413. Secara umum Kecamatan Cugenang merupakan dataran tinggi pegunungan dan Sebagian lagi merupakan daerah dataran yang dipergunakan untuk perkebunan dan persawahan.

3.4 Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Alat

- Kamera digital atau kamera *handphone*.
- Laptop.
- Microsoft Office 2021.
- Microsoft Excel 2021.
- Software ArcGIS Versi 10.8 untuk membuat peta administrasi dan penggunaan lahan
- Koneksi internet.

2. Bahan

- Software SPSS Versi 26.1
- Peta RBI Kecamatan Cugenang dengan skala 1 : 90.000
- Surat izin penelitian sebagai pengantar dalam melakukan penelitian di wilayah penelitian.
- Pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai seluruh aspek usahatani tanaman pisang di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.
- Pedoman observasi untuk memperoleh informasi tentang kondisi fisik maupun sosial ekonomi petani tanaman pisang di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Roflin, E. 2021). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Talika, 2016).

Populasi dalam penelitian ini yaitu petani tanaman pisang di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Untuk lebih jelasnya populasi yang ada pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel
3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Desa	Nama Kel. Tani	Jml Petani	Luas Lahan (H)	Rata-rata Luas Lahan
1	Desa wangunjaya	Tunagan	50	20	0,4
		Tapos	40	20	0,5
2	Desa Talaga	Padi jaya	15	5	0,3
3	Desa Cirumput	Saluyu	40	10	0,25
4	Desa padaluyu	Mekartani	20	10	0,5
5	Desa Sarampad	Sumber tani	20	10	0,5
Total			185	75	

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cugenang, 2022

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Garaika & Darmanah, 2016). Jadi bisa ditarik kesimpulan sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini dihitung menggunakan proporsional sampel, yaitu mengambil dari beberapa kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Jika dilihat dari rata-rata luas lahan tanaman yaitu Desa Wangunjaya, Desa Talaga, Desa Cirumput, dan Desa Padaluyu yang memiliki rata-rata luas lahan tanaman pisang yang berbeda.

b. Sampel Manusia

Sampel manusia dalam penelitian ini adalah jumlah petani tanaman pisang di beberapa desa yang telah dipilih secara proporsional. Berikut ini teknik perhitungan proporsional sampling berdasarkan jumlah sampel yang dibutuhkan. Untuk menentukan jumlah dari responden setiap desa, maka digunakan perhitungan seperti berikut:

$$n = \left[\frac{N}{1 + Ne^2} \right]$$

Lathifa Zahrah, 2023

KONTRIBUSI USAHATANI TANAMAN PISANG TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI KECAMATAN CUGENANG KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

n = ukuran sampel

e = Tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir (10%) dan tingkat kepercayaan 90%

N = Jumlah populasi

$$n = \frac{125}{1+125(10\%)^2} = \frac{125}{1+125(0,01)} = \frac{125}{2,25} = 55,56, \text{ dibulatkan menjadi } 56$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan sampel secara proporsional random sampling yaitu menggunakan rumus alokasi proporsional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

N_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus diatas, maka diperoleh sampel pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

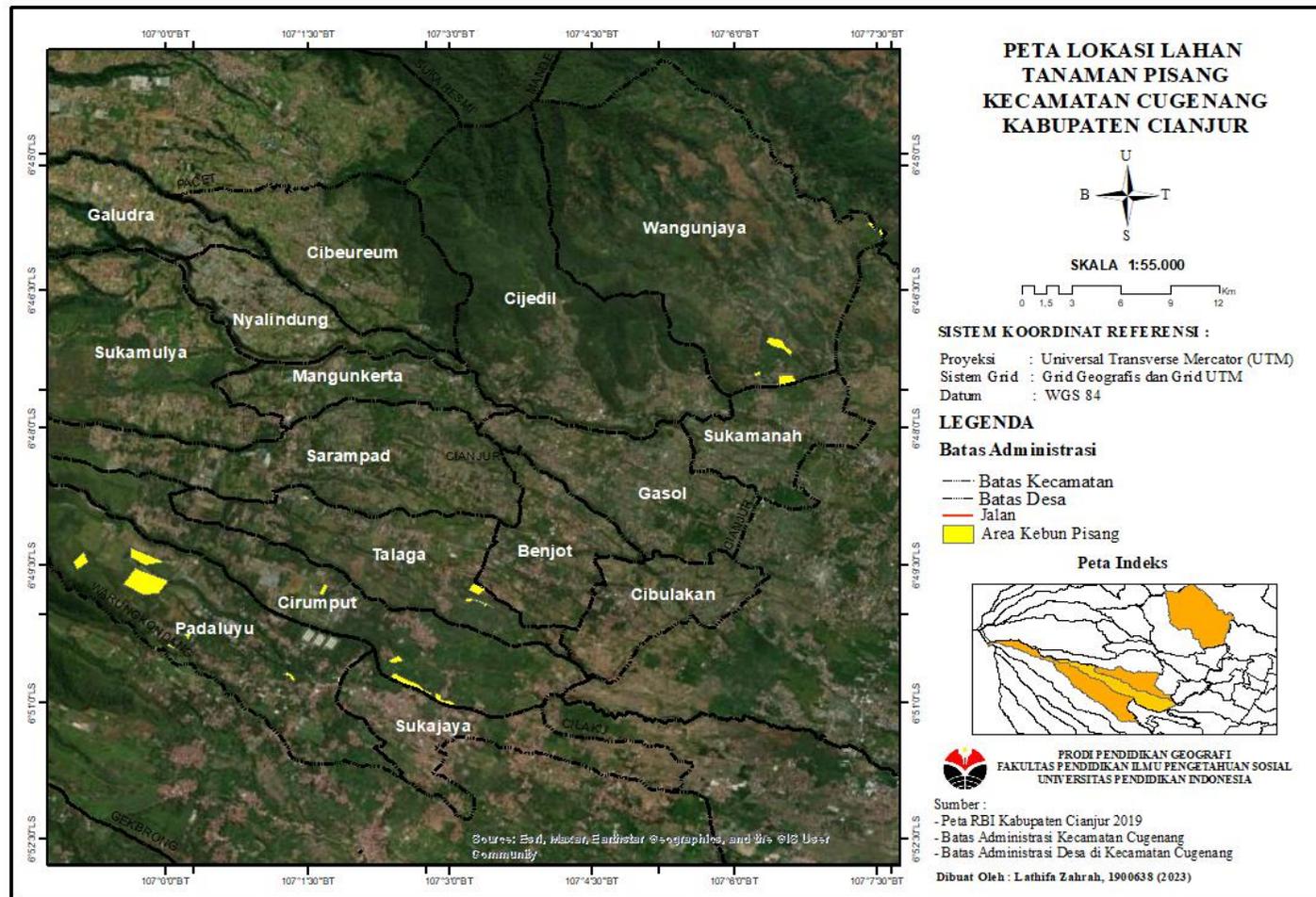
Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Nama Desa	Nama Kelompok Tani	Jumlah Petani	Sampel
1	Desa Wangunjaya	Tunagan	50	22
2	Desa Talaga	Padi Jaya	15	7
3	Desa Cirumput	Saluyu	40	18
4	Desa Padaluyu	Mekartani	20	9
	Total		125	56

Sumber: Hasil penelitian 2023

Dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa sampel manusia dari empat desa yaitu Desa Wangunjaya, Desa Talaga, Desa Cirumput, dan Desa Padaluyu dengan total sampel manusia dalam penelitian ini berjumlah 56 sampel/responden. Berikut Gambar 3.1 peta sebaran lokasi tanaman pisang di daerah sampel penelitian.

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Pisang di Kecamatan Cugenang



Lathifa Zahrah, 2023

KONTRIBUSI USAHATANI TANAMAN PISANG TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI KECAMATAN CUGENANG KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Desain Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas *independent* (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Liana, 2009), baik itu pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negative. Sedangkan menurut (Widiyanto, 2013) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor usahatani tanaman pisang di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur yang merupakan bagian dari unsur-unsur pokok usahatani yaitu modal, tenaga kerja, manajemen/pengelolaan.

2. Variabel terikat *dependen* (Y)

Menurut (Sugiyono, 2016) “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen”. Menurut (Ferdinand, 2006) dalam “variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti”. Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain dengan bentukan bahwa nilai variabel akan berubah jika variabel yang mempengaruhi berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan petani di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur yang dibagi dalam beberapa indikator berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pendapatan atau hasil produksi usahatani, tingkat kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan keadaan tempat tinggal.

Dari variabel-variabel tersebut, maka terdapat beberapa indikator tiap variabel. Indikator dari variabel bebas *independent* (X) yang merupakan usahatani tanaman pisang yaitu: (kepemilikan lahan, pengetahuan keterampilan, dan pemasaran). Indikator variabel terikat dependen (Y) yang merupakan tingkat kesejahteraan petani di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur yaitu: (pendapatan, pendidikan, dan keadaan tempat tinggal).

Tabel 3. 3
Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel Y
Faktor-faktor usahatani: a) Kepemilikan Lahan b) Pengetahuan dan keterampilan c) Pemasaran	Tingkat kesejahteraan petani a) Pendapatan b) Pendidikan c) Keadaan tempat tinggal

3.7 Sumber Data

Data merupakan suatu informasi yang sangat penting di dalam penelitian. Kelengkapan dan kekurangan data akan mempengaruhi proses analisa dan kualitas hasil penelitian. Adapun jenis data dalam sebuah penelitian terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara terstruktur dengan panduan kuesioner (Arif, D. dkk. 2017). Maksudnya bahwa data primer itu merupakan data yang didapat peneliti secara langsung dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil observasi, pengisian kuesioner dan hasil wawancara. Sumber data primer ini diperoleh melalui survei. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh petani dan wawancara yang dilakukan dengan pihak dinas tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Cianjur dan pimpinan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cugenang.

b. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder merupakan data yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh peneliti data primer atau oleh pihak lain, seperti dokumen, arsip, buku, dan data publikasi lainnya. Sumber data sekunder diperoleh melalui survei dengan pihak terkait penelitian yaitu dengan instansi pemerintah dan non pemerintah. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari laporan akhir tahun tanaman pangan dan hortikultura pihak dinas tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Cianjur bagian kepegawaian tahun 2019-2021, selanjutnya data dari Badan Pusat Statistik Kecamatan

Cugenang tahun 2023, artikel, skripsi, thesis dan dokumen lainnya. Berikut Tabel 3.4 sumber data penelitian

**Tabel
3. 4 Sumber Data**

No.	Data yang diperlukan	Teknik pengumpulan	Sumber
1.	Kondisi Geografis Kecamatan Cugenang	Data sekunder	Badan Pusat Statistik Kecamatan Cugenang
2.	Jumlah petani pisang di Kecamatan Cugenang	Data sekunder	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan Cugenang
3.	Karakteristik petani	Observasi dan Wawancara	Survei lapangan
4.	Kepemilikan lahan usahatani	Angket/Kuesioner	Survei lapangan
5.	Pengetahuan dan keterampilan petani	Angket/Kuesioner	Survei lapangan
6.	Pemasaran usahatani	Angket/Kuesioner	Survei lapangan,
7.	Kesejahteraan Petani	Angket/Kuesioner	Survei lapangan

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi Kepada Dinas Terkait

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung ke petani pisang dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lahan, jumlah produksi, harga jual, biaya usahatani, pendapatan usahatani, pengeluaran usahatani, pendapatan diluar usahatani, dan karakteristik petani.

Observasi kepada dinas terkait merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data publikasi terkait penelitian berupa data deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Adapun tujuan observasi tersebut adalah untuk meminta data dan memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi peneliti demi hasil penelitian yang jelas dan data yang valid. Observasi ini dilakukan setelah memperoleh surat izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cianjur.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan angket/kuesioner dalam memperoleh data. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan datang ke Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Cianjur dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cugenang serta daerah penelitian. Observasi ini berguna untuk mencari dan mencatat fenomena yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian. Umumnya data wawancara diperoleh dari pertanyaan yang diajukan pewawancara kepada responden/narasumber. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan dianggap sebagai data yang diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin demi mencapai tujuan penelitian (Rosaliza, 2015). Informasi penelitian berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Pertanyaan diajukan berguna untuk merangsang informasi dengan berbagai penyesuaian yang dialami informan. Dalam penelitian ini informan atau narasumbernya yaitu staf bidang tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Cianjur, ketua Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cugenang, dan petani pisang yang ada di daerah penelitian.

3. Angket/Kuesioner

Angket adalah teknik dengan memberikan lampiran pertanyaan untuk responden guna untuk mendapatkan data dan informasi mengenai objek yang diteliti, sehingga dapat melengkapi data yang ingin diperoleh. Angket/kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan menyangkut indikator usahatani serta pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan petani.

4. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan (Zaldafrial, 2012:39). Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknik dokumentasi penelitian dengan jalan melihat laporan-laporan tulisan baik berupa angka maupun keterangan.

5. Studi Pustaka

Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi Pustaka dimaksudkan untuk mencari data dan referensi dari jurnal, artikel ataupun penelitian yang berkaitan dengan produktivitas tanaman pisang yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Studi literatur dapat dilakukan dari buku-buku sumber, maupun hasil-hasil penelitian peneliti lain, baik berupa jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi. Pada teknik ini untuk melengkapi data-data yang menunjang serta berkaitan untuk menganalisis masalah yang diteliti seperti: data produksi tanaman pisang Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur, data petani pisang dan teori-teori yang ada pada buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, artikel, dan sumber lainnya.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Pendekatan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sehingga penelitian ini akan di analisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

1. Tahap Persiapan

- a. Memeriksa kelengkapan identitas responden
- b. Mempersiapkan isi instrument pedoman wawancara dan observasi lapangan

c. Pengambilan data primer dilakukan secara langsung melalui survey lapangan dan wawancara dengan petani pisang, sedangkan untuk pengambilan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka atau literatur dari arsip desa, arsip BPP Cugenang dan data BPS Cugenang.

2. Tahap Editing Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan atau memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul dan menilai apakah data sudah relevan untuk dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

3. Pengkodean

Teknik ini dilakukan dengan mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Jawaban responden diklasifikasikan dengan menggunakan kode tertentu berupa angka. Langkah selanjutnya menghitung frekuensi pada tiap-tiap item, lalu diberi kode dan dimasukkan kedalam bentuk data.

4. Entry

Tahap ini peneliti memasukkan data yang sudah diberikan kode kedalam kolom-kolom yang ada pada Ms Excel 2019.

5. Tabulasi Data

Setelah semua data terkumpul maka data-data tersebut ditabulasi dengan menyusun dan menguraikan data-data selanjutnya. Kemudian data tersebut dikelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara dengan memberikan kode.

6. Interpretasi Data

Dalam tahapan ini peneliti akan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahapan sebelumnya yaitu tahap editing, coding, dan entry. Setelah tahapan tersebut selesai selanjutnya data ditabulasikan dan di analisis untuk memberikan gambaran terhadap data dan informasi yang diperoleh dari responden.

3.10 Instrumen Penelitian

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Responden	No Item
	Usahatani	Kepemilikan lahan	Milik sendiri	Angket	56 Petani	1,2,3,4,5, 6,7,8,9
			Bagi hasil			
			Sewa			
		Pengetahuan dan Keterampilan	Non- Formal	Angket	56 Petani	10,11,12,13,14, 15,16,17,18
		Pemasaran	Lembaga usahatani	Angket	56 Petani	19,20,21,22,23,24, 25,26,27
Penjualan hasil usahatani						
	Kesejahteraan	Pendapatan	Jumlah	Angket	56 Petani	28,29,30,31,32,33, 34,35
		Pendidikan	Formal			
			Non Formmal			
		Keadaan tempat tinggal	Status kepemilikan			
			Jenis tempat tinggal			
Sarana informasi dan transportasi						

Untuk menentukan tingkat validitas dan ketepatan instrumen perlu dilakukan pengujian instrumen sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Husein Umar (1998: 195) untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Correlation Coefficient*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

$\sum X^2$ = Jumlah skor – skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor – skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Dalam hal ini r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi, namun karena subjek sampel besar dimana N lebih besar dari 10, maka untuk melihat signifikansinya dilakukan dengan mendistribusikan rumus student t, yaitu:

$$t_{\text{hit}} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan kriteria: jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka butir item valid dan signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat keajegan (*consistency*) di antara dua skor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda (Mehrens & Lehmann, 1973; Reynold, Livingstone, & Wilson, 2010). Dalam kaitannya dengan penilaian pendidikan, prestasi atau kemampuan seorang siswa dikatakan reliabel jika dilakukan pengukuran, hasil pengukuran akan sama informasinya, walaupun penguji berbeda, korektornya berbeda atau butir soal yang berbeda tetapi memiliki karakteristik yang sama. (Retnawati, 2017.) Untuk menghitung uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus alpha dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{II} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_n^2$ = Jumlah *varians* butir

σ_t^2 = varian total

Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria yaitu jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel, selanjutnya jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable

b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

3.11 Teknik Analisis Data

Agar dapat mengolah data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dan wawancara, langkah selanjutnya adalah analisis data. Maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 147). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat pada penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai kontribusi usahatani tanaman pisang terhadap tingkat kesejahteraan petani. Menghitung persentase mengenai suatu jawaban menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = (F/N) \times 100 \%$$

Sumber: (Arikunto, 2010)

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah responden

100% : Bilangan konstanta

Setelah data mentah diperoleh atau hasil pengisian angket maupun kuesioner, maka data tersebut diolah agar mempunyai makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, antara lain:

d. Analisis deskriptif Variabel X_1 (Kepemilikan lahan)

e. Analisis deskriptif Variabel X_2 (Pengetahuan dan Keterampilan)

f. Analisis deskriptif Variabel X_3 (Pemasaran)

Lathifa Zahrah, 2023

KONTRIBUSI USAHATANI TANAMAN PISANG TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI
KECAMATAN CUGENANG KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

g. Analisis deskriptif Variabel Y (Tingkat Kesejahteraan)

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Rumus untuk menentukan skor 0% sampai 100% yang dirumuskan dari (Sugiyono, 2014: 94) sebagai berikut:

Nilai Indeks Maksimum = Skor interval tertinggi x jumlah item pertanyaan
setiap dimensi x jumlah responden

Nilai Indeks Minimum = Skor interval terendah x jumlah item pertanyaan
x setiap dimensi x jumlah responden

Jarak interval = (Nilai maksimum – Nilai minimum): skor
Interval

Persentase = (Total skor: Nilai maksimum) x 100%

b. Skala Likert

Skala Likert menurut Riduwan (2010:12) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Penelitian ini menggunakan skala likert dalam menganalisis kontribusi usahatani tanaman pisang terhadap tingkat kesejahteraan petani di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. Pengukuran berdasarkan indikator yang telah diturunkan dari variabel menggunakan skala 1-5 dengan keterangan yang dihubungkan sesuai jawaban. Berikut Tabel 3.6 skala likert pada penelitian ini.

Tabel 3. 6
Skala Likert

Indikator	Nilai/Kategori Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Skor	5	4	3	2	1

Sumber: Riduwan, 2009

Keterangan dari tabel diatas memiliki masing-masing nilai yang akan diakumulasikan dan dilakukan perhitungan. Berikut keterangan nilai dari skala

likert yang digunakan yaitu:

- 1) Sangat Setuju : (SS) Nilai 5
- 2) Setuju : (S) Nilai 4
- 3) Kurang Setuju : (KS) Nilai 3
- 4) Tidak Setuju : (TS) Nilai 2
- 5) Sangat Tidak Setuju : (STS) Nilai 1

Angket atau kuesioner yang telah di sebar dan diisi oleh petani selanjutnya jawaban ditabulasi dan didapat kecenderungan atas jawaban petani tersebut. Angket/kuesioner yang berisikan tabel dengan item factor sebaran area komoditas unggulan pertanian tanaman pangan berbasis potensi wilayah keruangan di Kota Bandung yang kemudian diukur dengan menggunakan skala likert akan diolah dalam perhitungan yaitu:

Selanjutnya hasil perhitungan akan diinterpretasikan dengan skor yang mencakup hasil dari setiap analisis data setiap jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian. Berikut adalah Tabel 3.7 persentase hasil akumulasi skala likert yang akan digunakan:

Tabel 3.7
Kriteria Interpretasi Skor

Persen (%)	Kriteria
Angka 0-20	Sangat Tidak Baik
Angka 21-40	Tidak Baik
Angka 41-60	Cukup Baik
Angka 61-80	Baik
Angka 81-100	Sangat Baik

Sumber: Riduwan dalam Rahayu (2018:200)

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel usahatani (X) dan variabel kesejahteraan (Y). Nilai korelasi (ρ) berkisar pada interval $-1 < \rho < 1$. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel

bersifat searah. Sebaliknya, jika korelasi bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel berlawanan arah. Analisis korelasi ini menggunakan teknik analisis *Pearson Correlation* dengan rumus, sebagai berikut.

$$r_{x,y} = \frac{\sum_{t=1}^n (x_t - \bar{x})(y_t - \bar{y})}{\sqrt{\sum_{t=1}^n (x_t - \bar{x})^2 \sum_{t=1}^n (y_t - \bar{y})^2}}$$

Keterangan:

$r_{x,y}$ = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan data X dan Y

\sum_x = total jumlah dari variabel X

\sum_y = total jumlah dari variabel Y

\sum_x^2 = kuadrat total jumlah dari variabel X

\sum_y^2 = kuadrat total jumlah dari variabel Y

\sum_{xy} = hasil perkalian dari jumlah variabel X dan Variabel Y

Dalam pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan dua cara, yakni dengan melihat nilai signifikansi dan tanda bintang pada nilai signifikansi.

1. Berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi < dari nilai α 0,05 maka terdapat korelasi, sedangkan bila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat korelasi. Selain itu bila nilai signifikansi bersifat positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan bila nilai signifikansi bernilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

2. Berdasarkan tanda bintang

Jika terdapat tanda bintang pada *Pearson Correlation* maka antara variabel bintang dianalisis terjadi korelasi, sebaliknya bila tidak terdapat bintang maka tidak terjadi korelasi.

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak, sebagai syarat analisis regresi linier. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS Versi 26.0 Dengan rumus sebagai berikut.

$$Z = \frac{x - \mu}{s}$$

Dimana :

x = skor data variabel yang akan diuji normalitasnya

μ = nilai rata-rata

S = standar deviasi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

Jika nilai signifikansi > dari nilai α (0,05) maka data berdistribusi normal, sebaliknya bila nilai signifikansi < dari nilai α (0,05) maka tidak berdistribusi normal.

e. Uji Linieritas

Sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dilakukan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear antara variabel prodiktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh F_{hitung} .

1. Dengan melihat nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi > dari α (0,05), maka terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi < dari α (0,05), maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.

2. Dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel}

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y, sebaliknya bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X Y.

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + \mu \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang dipublikasikan

Lathifa Zahrah, 2023

KONTRIBUSI USAHATANI TANAMAN PISANG TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI
KECAMATAN CUGENANG KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu. (X_1, X_2, X_3 merupakan sub variabel independen)

b = slope of the line adalah angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. (b_1, b_2, b_3 merupakan koefisien regresi). Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

μ = error term (kesalahan).

Adapun perhitungan nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga } b = r = \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

S_y = simpangan baku variabel Y

S_x = simpangan baku variabel Y

Selain itu, harga a dan b dapat dicari dengan:

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_{II}^I) - (\sum X_I)(\sum X_I Y_I)}{n \sum X_I^2 - (\sum X_I)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_I Y_1 - (\sum X_I)(\sum Y_I)}{n \sum X_I^2 - (\sum X_I)^2}$$

Asumsi dalam analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya adalah apakah garis regresi antara X dan Y menunjukkan garis linier atau tidak. Apabila tidak menunjukkan adanya linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

$$JK (T) : (\sum Y_I)$$

$$JK (a) : \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (bla) : b (\sum xy - \frac{\sum y^2}{n})$$

$$JK (S) : JK (T) - JK (a) - JK (bla)$$

$$JK (G) : \sum (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})$$

$$JK (TC) : JK (S) - JK(G)$$

Lathifa Zahrah, 2023

KONTRIBUSI USAHATANI TANAMAN PISANG TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI
KECAMATAN CUGENANG KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (bla) = Jumlah kuadrat regresi (bla)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

Untuk mendapatkan hasil analisis regresi linier berganda yang rinci dan akurat maka perlu adanya serangkaian perhitungan analisis yaitu:

a) Analisis Determinasi

Analisis determinasi atau koefisien determinasi dalam Regresi Linear merupakan analisis untuk mencari seberapa besar kemampuan semua variabel bebas (X) dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi ditemukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R), dengan demikian koefisien determinasi adalah R square atau R kuadrat. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis determinasi yaitu dengan melihat nilai R square atau R kuadrat dikalikan dengan 100% maka hasilnya dapat menjelaskan berapa persen nilai variabel X dapat mempengaruhi variabel Y yang diteliti.

b) Uji t Parsial

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji t statistik parsial pada proses pengujian yang dilakukan berguna untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Pengambilan keputusan dalam uji t parsial yaitu:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi $<$ dari α (0,05), maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi $>$ dari α (0,05), maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Rumus untuk pengambilan nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (\alpha/2 : n-k-1)$$

Keterangan :

α = nilai alpa berdasarkan tingkat kepercayaan yang digunakan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel terikat (X)

c) Uji F

Uji F digunakan digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas (X)

Pengambilan keputusan uji F, yaitu:

1. Berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Berdasarkan nilai signifikansi < nilai α (0,05), maka (X) terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Begitupun sebaliknya, Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

d) Menentukan Kontribusi Tiap Variabel X (Usahatani) terhadap Variabel Y (Tingkat Kesejahteraan)

Sumbangan efektif adalah besarnya kontribusi atau peranan dari suatu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas atau prediktor terhadap prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus menurut Sutrisno Hadi (2004: 37).

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relative dari suatu predictor

a = koefisien predictor

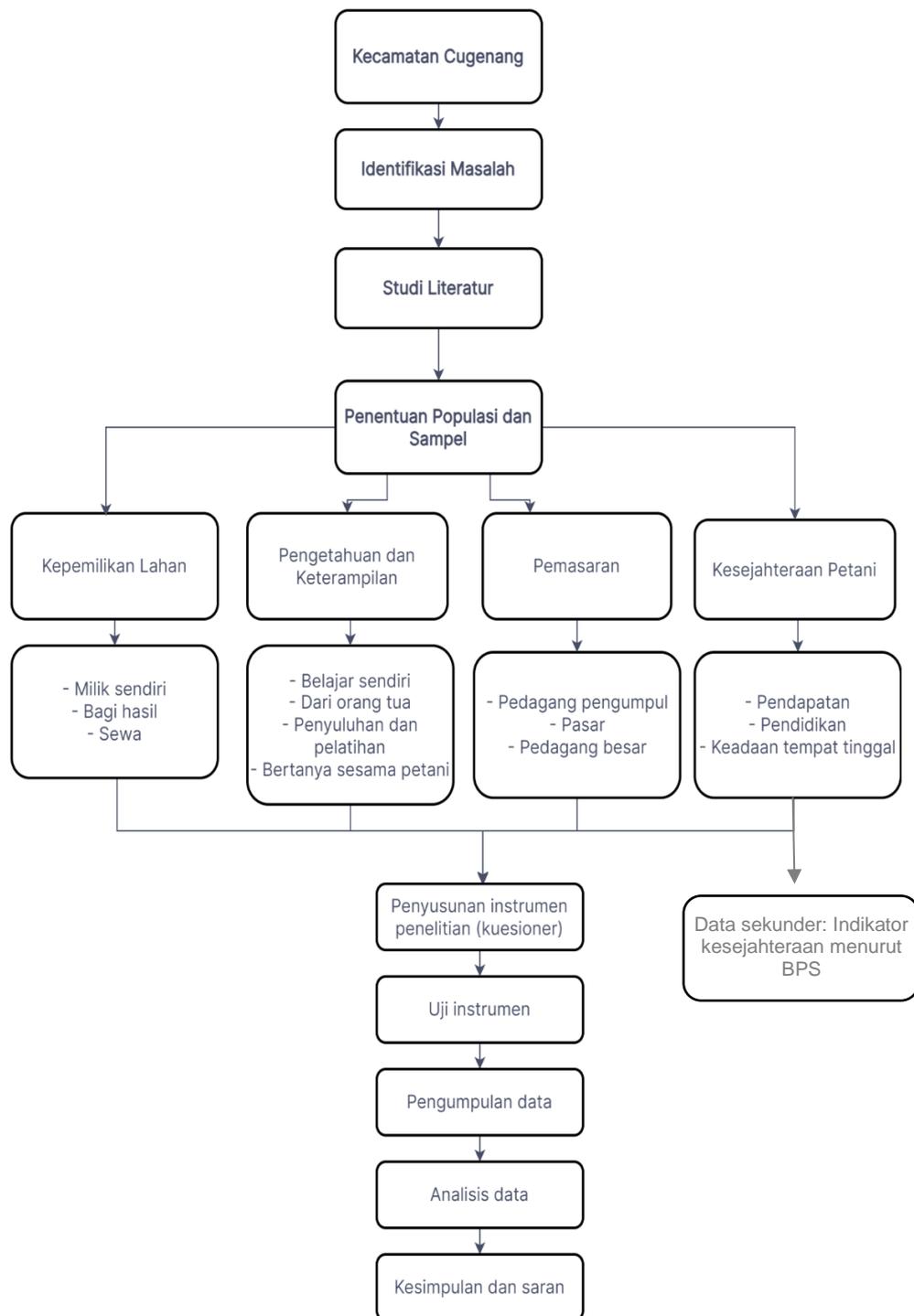
$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

Perhitungan ini dilakukan agar dapat diketahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Sumbangan relatif menghitung besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas tanpa memperhatikan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dapat diprediksi. Kontribusi suatu usahatani dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi, yaitu kategori kontribusi rendah apabila besarnya kontribusi tersebut berkisar antara 0-33,3%, kemudian kategori kontribusi sedang apabila besarnya kontribusi tersebut berkisar antara 33,3-66,6% dan kategori kontribusi tinggi apabila besarnya kontribusi yang diberikan lebih dari 66,6% (Soekartawi, 2006).

3.12 Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini terdapat dalam Gambar 3.2 sebagai berikut:



Lathifa Zahrah, 2023

**KONTRIBUSI USAHATANI TANAMAN PISANG TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI
KECAMATAN CUGENANG KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu